

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan peran humas dalam rangka membangun citra dan mempromosikan lembaga pendidikan Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif di lingkungan masyarakat.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.² Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang peran humas yang digunakan lembaga pendidikan Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif untuk membangun citra yang baik dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 15.

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

mempromosikan di lingkungan masyarakat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara faktual terkait peran humas yang digunakan lembaga pendidikan Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif untuk membangun citra yang baik dan mempromosikan di lingkungan masyarakat. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah humas Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Oleh karena itu, yang dijadikan responden utama ialah Koordinator Humas, Ketua Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, dan masyarakat di lingkungan sekitar Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah peran humas Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dalam membangun citra dan mempromosikan Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif Manarap Tengah di kalangan masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif yang beralamat di Jl. A. Yani, Km. 8, Manarap Tengah Gg. Rahmat, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Koordinator Humas, Ketua Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, Kepala Divisi Akademik, dan masyarakat dilingkungan sekitar Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian pada data sekunder yang dipakai adalah sumber yang berupa dokumen-dokumen, seperti website resmi Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, media sosial, dan foto-foto kegiatan Humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan. Adapun Teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) yang memuat permasalahan pokok dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah Koordinator Humas dipilih sebagai informan kunci atas dasar alasan bahwa fokus penelitian pada peranan humas, jadi koordinator dan petugas humas yang lebih mengetahui pelaksanaan tugasnya dilapangan. Sedangkan informan pendukung adalah Ketua Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, Kepala Divisi Akademik, dan masyarakat dilingkungan sekitar Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dipilih sebagai informan pendukung karena pada pelaksanaan peran humas kepala bagian kehumasan dan kepala sekolah bertindak sebagai atasan yang memberikan perintah kepada koordinator humas dan petugas humas.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis

dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dan teknik yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu mengadakan pengamatan terhadap satu kelompok yang diamati dengan ikut menjadi anggota dalam kelompok. Objek observasi berupa kondisi Yayasan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, bangunan sekolah serta sarana dan prasarana. Selain kondisi sekolah, objek lain yang diobservasi adalah susunan program kerja Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dan media komunikasi humas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sejak peneliti berada di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi tersebut antara lain berupa struktur Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, peta atau lokasi, sejarah sekolah dan perkembangannya, foto dan video kegiatan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, serta arsip lainnya yang berhubungan dengan segala informasi yang mendukung hasil penelitian.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 15.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif dan tabel. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan dalam penelitian ini, maka dilakukanlah penarikan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada

⁴*Ibid*, h. 334-345.

bagian awal penelitian ini. Penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data yang valid dan mencapai derajat kepercayaan (*credibility*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.